

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masyarakat desa di Indonesia saat ini masih berpegang teguh pada adat istiadat. Masyarakat desa masih menjunjung tinggi rasa kekeluargaan antar sesama. Rasa kekeluargaan itu yang menciptakan suatu kedamaian dan kerukunan pada sebuah desa. Masyarakat desa di Indonesia umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Seiring berkembangnya zaman saat ini, sudah banyak masyarakat desa yang ikut serta dalam kegiatan wisata di desa. Peran masyarakat tersebut seperti penyedia akomodasi, penyedia alat transportasi, penyedia makan dan minum dan sebagainya.

Wisata saat ini sudah banyak berkembang di desa. Wisata tidak hanya berkaitan dengan alam dan budaya saja, juga banyak wisata yang sudah melibatkan masyarakat di dalamnya. Potensi yang dimiliki oleh desa berkaitan dengan sumber daya alam dan budaya. Budaya yang dimiliki oleh desa masih sangat erat kaitannya dengan adat dan kebiasaan masyarakat desa.

Sumber daya alam yang dimiliki oleh desa diantaranya flora, fauna dan bentang alam. Sumber daya budaya yang ada mencakup kesenian, religi, sistem mata pencaharian, sistem perlengkapan hidup, sistem kekerabatan, sistem pengetahuan hingga bahasa yang masih melekat pada masyarakat sekitar. Adat dan kebiasaan tersebut sudah ada secara turun-temurun dan masih melekat pada masyarakat pedesaan. Kesederhanaan dan keharmonisan yang terjalin yang menjadikan pedesaan sebagai tempat yang tepat untuk tinggal. Sumber daya yang ada nantinya akan dijadikan sebagai objek pada kegiatan wisata di sebuah desa.

Ekowisata merupakan kegiatan pariwisata yang mengutamakan konsep konservasi alam, pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal. Ekowisata desa nantinya akan dikemas menjadi suatu perencanaan yang baik. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan atas apa yang akan dilakukan. Perencanaan ekowisata desa ini berkaitan dengan aspek ekologi, ekonomi dan sosial budaya yang terdapat di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka. Perencanaan ekowisata desa juga akan menyajikan segala potensi alam dan budaya yang ada di kecamatan tersebut.

Perencanaan ini bertujuan untuk menarik minat serta motivasi pengunjung agar datang ke Kecamatan Maja, Majalengka. Kecamatan Maja memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya budaya. Potensi sumber daya alam di Kecamatan Maja yakni bentang alam. Kecamatan Maja juga memiliki sumber daya budaya diantaranya terdapat makam keramat, ritual adat hingga pembuatan kain tenun. Perencanaan ekowisata desa yang dikemas, akan menyajikan potensi alam dan budaya yang unggul dan akan diaplikasikan dalam program wisata. Program wisata tersebut akan dipromosikan agar dikenal oleh masyarakat luas. Tujuan promosi tersebut untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, salah satunya menambah pendapatan masyarakat sekitar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## B. Tujuan

Tujuan disusun guna mempermudah dalam proses pencarian data. Tujuan dari Tugas Akhir terkait Perencanaan Ekowisata Desa diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumber daya wisata dan mengetahui potensi unggulan yang terdapat di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka Jawa Barat.
2. Mengetahui karakteristik, kesiapan dan persepsi pengelola terhadap perencanaan program ekowisata desa di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka Jawa Barat.
3. Mengetahui karakteristik, kesiapan dan persepsi masyarakat terhadap perencanaan program ekowisata desa di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka Jawa Barat.
4. Mengetahui karakteristik, motivasi, preferensi dan persepsi pengunjung terhadap perencanaan program ekowisata desa di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka Jawa Barat.
5. Merancang program ekowisata desa dan *output* berupa media promosi visual dan audio visual di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka Jawa Barat.

## C. Manfaat

Perencanaan Ekowisata Desa ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat bagi penulis
  - a. Penulis memperoleh pengetahuan mengenai sumberdaya alam dan budaya yang ada di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka Jawa Barat.
  - b. Penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman terkait membuat program wisata, video dan sebagainya.
2. Manfaat bagi pengelola
  - a. Pengelola dapat memperoleh data dan informasi terkini mengenai sumber daya wisata yang ada di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka Jawa Barat.
  - b. Laporan ini menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam upaya pengembangan kegiatan wisata.
3. Manfaat bagi masyarakat
  - a. Memberikan informasi kepada masyarakat luas terkait potensi sumber daya alam dan budaya yang terdapat di Kecamatan Maja, Majalengka Jawa Barat.
  - b. Meningkatkan aktivitas masyarakat agar lebih kreatif, inovatif dan produktif melalui program wisata yang dirancang.

## D. Output

*Output* adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang dapat digunakan. *Output* dalam Laporan Tugas Akhir mengenai Perencanaan Ekowisata Desa ini akan menyajikan *output* berupa program wisata, video dan poster. Video yang dibuat akan mempromosikan desa yang ada di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka Jawa Barat meliputi sumber daya alam dan budayanya.

## E. Kerangka Berfikir

Perencanaan Ekowisata Desa ini sebelumnya memperhatikan beberapa hal meliputi potensi sumber daya alam dan budaya yang terdapat di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka. Sumber daya alam dan budaya didapat dengan cara mengidentifikasi dan menginventarisasi. Ekowisata desa ini bermanfaat untuk mengangkat desa tersebut agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Tidak hanya itu semakin banyak kunjungan wisatawan ke sebuah desa juga membantu pendapatan masyarakat sekitar. Maka, perlu dirancangnya perencanaan ekowisata desa guna mengangkat alam budaya dan melestarikan adat kebiasaan yang ada pada masyarakat desa di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka.

Sumber daya ekowisata desa yang terdapat di Kecamatan Maja kemudian dinilai dengan indikator penilaian (Avenzora, 2008). Indikator tersebut yaitu penilaian terhadap keunikan, kelangkaan, keindahan, aksesibilitas, seasonalitas, sensitifitas dan fungsi sosial. Sumber daya yang sudah dinilai oleh asesor akan menghasilkan potensi unggulan. Potensi unggulan tersebut yang dijadikan sebagai obyek atau daya tarik pada program yang dirancang. Program yang dirancang meliputi program harian, bermalam dan tahunan. *Output* yang dibuat selain program wisata yakni video promosi wisata dan poster.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

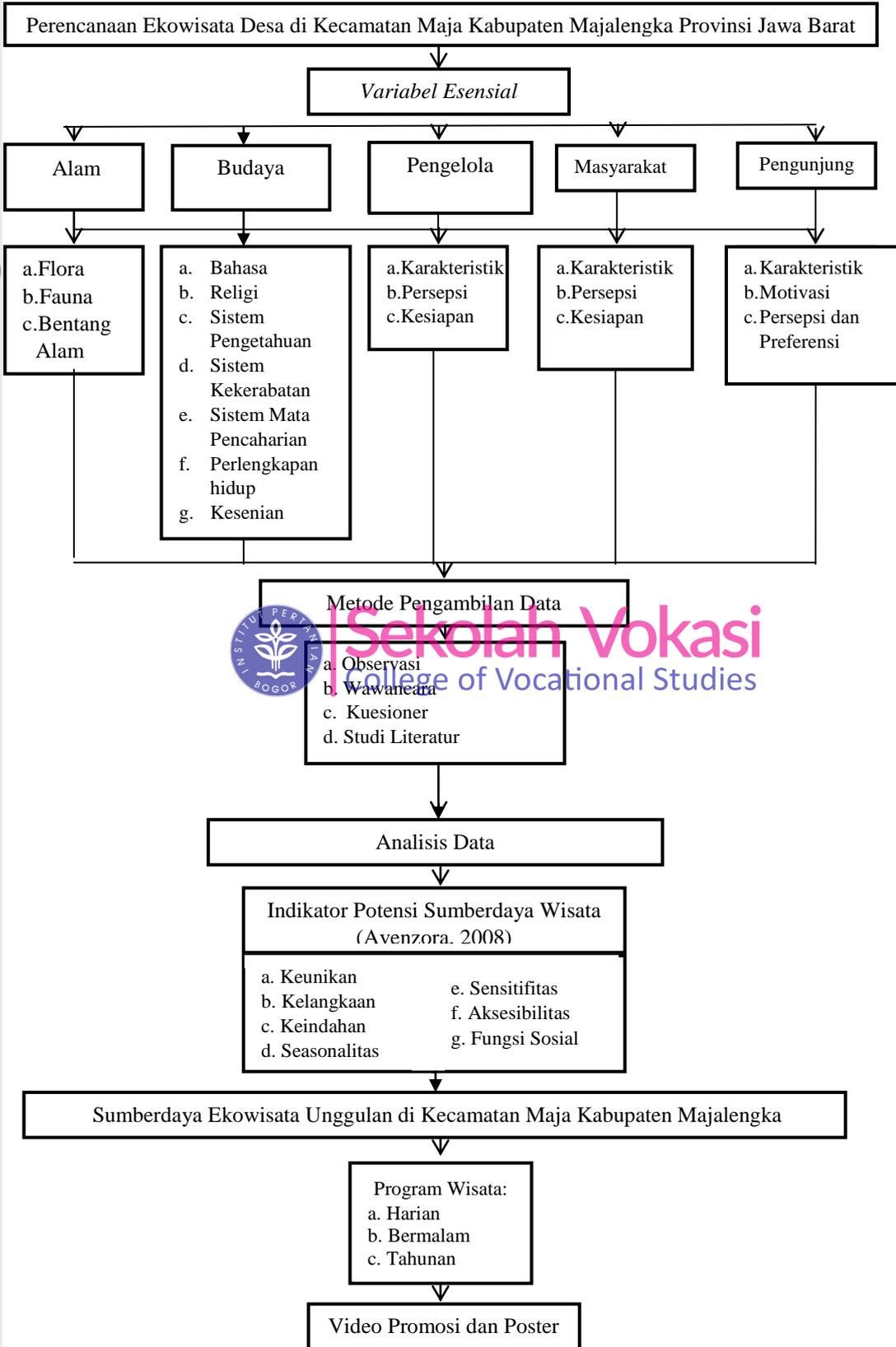


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berfikir Laporan Akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.